

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kombinasi dosis pupuk kompos gulma siam dan agens hayati *F. oxysporum* f.sp. *cepae avirulen* belum mampu memberikan hasil yang lebih baik daripada pupuk anorganik tetapi mampu meningkatkan pertumbuhan yang lebih baik pada dosis pupuk kompos gulma siam 10 ton/ha dan agens hayati 73,6 kg/ha jika dibandingkan dengan pemberian pupuk anorganik.
2. Pemberian kombinasi dosis pupuk kompos gulma siam dan agens hayati *F. oxysporum* f. sp. *cepae avirulen* tidak berpengaruh dalam menekan intensitas serangan penyakit layu *Fusarium* atau moler. Hal ini dikarenakan penyakit layu *Fusarium* diduga berasal dari benih.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kombinasi pupuk kompos gulma siam dan agens hayati *Fusarium oxysporum* f.sp *cepae avirulen* pada dosis yang berbeda-beda serta memanfaatkan bahan organik lain untuk menekan serangan penyakit layu *Fusarium*.